

PEMBINAAN PROFESIONALITAS GURU DALAM OPTIMALISASI KURIKULUM 2013

Eli Masnawati
STKIP PGRI Bangkalan
Email: emasnawati@yahoo.co.id

Abstract: Community Service Program Activities in the form of Teacher Professional Development in Optimizing the 2013 Curriculum. Outputs in community service are in the form of implementing teacher professional development in optimizing the 2013 curriculum by providing training and mentoring for teachers in UPTD SMPN 2 Kamal so that all teachers are able to implement the 2013 curriculum optimally. The scope of training and mentoring (1) Development of student books and teacher handbooks (2) Development of school management (3) Development of leadership, (4) school administration system (5) development of school culture (teacher work culture). Furthermore, Monitoring and Evaluation will be carried out during the service process to find problems and resolve implementation and efforts to overcome failures in the implementation of the 2013 curriculum. With good cooperation between the service team and partners, it will foster the success of an effort to foster teacher professionalism in optimizing the 2013 curriculum.

Keywords: professional, development, teacher, optimization, curriculum 2013

Abstrak: Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat berupa Pembinaan Profesionalitas Guru Dalam Optimalisasi Kurikulum 2013. Luaran dalam pengabdian masyarakat berupa pelaksanaan pembinaan profesionalitas guru dalam pengoptimalisasian kurikulum 2013 dengan memberi pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru di UPTD SMPN 2 Kamal supaya semua guru mampu melaksanakan kurikulum 2013 dengan optimal. Cakupan pelatihan dan pendampingan (1) Pengembangan buku siswa dan buku pegangan guru (2) Pengembangan manajemen sekolah (3) Pengembangan kepemimpinan, (4) sistem administrasi sekolah (5) pengembangan budaya sekolah (budaya kerja guru). Selanjutnya dilakukan Monitoring dan Evaluasi selama proses pengabdian guna menemukan permasalahan dan penyelesaian implementasi dan upaya penanggulangan kegagalan dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Dengan adanya kerja sama yang baik antara tim pengabdian dan pihak mitra, akan menumbuhkan keberhasilan sebuah usaha pembinaan profesionalitas guru dalam pengoptimalisasian kurikulum 2013.

Kata Kunci: Pembinaan, Profesionalitas, Guru, Optimalisasi, Kurikulum 2013

PENDAHULUAN.

Polemik dan fenomenologi Perubahan kurikulum yang saat ini sedang berlangsung penggunaan kurikulum tahun 2013 (K13). Perkembangannya menyesuaikan dengan keadaan kurikulum sedang dicanangkan dan dilakukan maka kurikulum disusun dan di aplikatifkan menyesuaikan dengan harapan secara bertahap menyesuaikan keadaan untuk menciptakan perubahan agar menjadi lebih baik. Upaya penyempurnaan kurikulum demi mewujudkan sistem pendidikan Nasional yang kompetitif dan selalu relevan dengan perkembangan zaman ini terus dilakukan.

UPTD SMPN 1 Kamal beralamatkan Jl. Kusuma Bangsa No.Des, Baratleke, Banyu Ajuh, Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur kode pos 69162 dengan beberapa prestasinya secara local maupun nasional menunjukkan perkembangan di SMPN 2 Kamal berkeinginan selalu lebih baik kedepannya secara kualitas pembelajarannya dan pengembangan peserta didiknya. Kurikulum 2013 merupakan tantangan bagi para guru (tenaga pendidik) untuk dapat menerapkan dan menyesuaikan kurikulum 2013.

Implementasi K-13 dirasakan guru belum siap dan mampu menghadapi perubahan yang terjadi dilingkungan SMPN 2 Kamal Dalam persiapan implementasi kurikulum 2013 masih banyak terjadi kekurangan yang bisa menghambat keberhasilan dari tujuan kurikulum 2013.

Kondisi saat ini di UPTD SMPN 2 Kamal dirasakan kurang optimalnya implementasi pelaksanaan kurikulum 2013 sehingga perlu dilaksanakan pembinaan supervise kontekstual untuk peningkatan performa profesionalisme gurunya. Optimalisasi implementasi kurikulum K-13 perlu adanya pembimbingan dan pembinaan dalam bentuk supervise kontekstual yang selama ini dirasa oleh penulis mampu memberikan pembinaan, bimbingan dan motivasi terhadap para guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum K-13, merupakan suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar-mengajar (Nana Syaodih, 2009: 5). Pengertian tersebut juga sejalan dengan pendapat Nasution (2006: 5) yang menyatakan bahwa kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar-mengajar di

bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.

UPTD SMPN 2 Kamal para guru memiliki tanggung jawab dan peranan yang penting dalam menjalankan keprofesian sebagai guru dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran mengharuskan guru untuk terus meningkatkan kualitas baik dalam segi pengetahuan maupun keterampilannya dalam mengolah kelas. Berikut uraian situasi dan kondisi UPTD SMPN 2 Kamal Bangkalan Madura.

Tabel 1. uraian situasi dan kondisi UPTD SMPN 2 Kamal Bangkalan Madura

No	Potensi Mitra	Permasalahan	Keterangan
1	SDM	Jumlah Guru : 43 orang terdiri - S3 : - - S2 : 6 orang - S1 : 31 orang - SMA: 3 orang Tenaga TU : 3 orang Akreditasi Sekolah > 30% harus S2 Kepala Sekolah sudah berkualifikasi S2.	Perlu ditingkatkan dalam peningkatan akademiknya karena ada guru yang masi merangkap TU dengan kualifikasi SMA
2	Statistik	Jumlah siswa : 921 Jumlah Rombongan Belajar : Klas III : 310 Klas II : 323 Klas I : 288	Meski Saat ini jumlah siswa telah mencukupi dengan jumlah guru Bisa ditingkatkan jumlah penerimaan siswanya.
3	Ipteks	Lab Komputer yang dimiliki Ruang Lab : 1 Jumlah Komputer : 30 unit (dual core), 1 Server Ruang TU : 1 komputer Ruang Keuangan : 1 Komputer Jumlah LCD : 3 buah Jumlah ruangan BK : 1	Masih perlu ditingkatkan fasilitas kreasi siswa
4	PBM	Diruang PBM disediakan LCD portable, Acces Point dan Sound central. Terdiri beberapa kelas tidak semuanya	Kedepannya untuk kenyamanan rungan kelas Bisa dikembangkan
5	Fasilitas	Gedung sekolah : 1 lantai Lokal : 3.600 M ² Bangunan : 2.365 M ² Ruang Guru : 1 Ruang UKS : 1 Ruang Osis : 1 Ruang UKS : 1 Ruang Koperasi : 1 Ruang BK : 1 Ruang perpustakaan : 1 Ruang TU : 1	Selalu berkembang sesuai kebutuhan Bisa ditingkatkan peralatan, sarana, dan prasarananya.
6	Manajemen Pemasaran	Lisan Spanduk Brosur Kegiatan ekstrakurikuler	Bisa ditingkatkan manajemen pemasaran berbasis IT, peningkatan brand image sekolah.
7	Manajemen Keuangan	Pembiayaan operasional sekolah sudah mengarah keperbaikan	Perlu usaha untuk

Paparan di atas melihat kondisi UPTD SMPN 1 Kamal cukup banyak yang perlu lakukan perubahan supaya kualitas dan kuantitasnya semakin meningkat kearah perkembangan yang lebih maju lagi terutama terkait aplikatif optimalisasi pelaksanaan kurikulum 2013 ditingkatkan dan dikembangkan agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik. Pengelolaan dan peningkatan manajemen sekolah sangat perlu di tingkatkan lagi untuk membantu mensejahterakan guru serta para karyawan untuk kinerja yang berkualitas yang berkorelasi berkualitasnya mutu hasil belajar peserta didik. Pada pelaksanaan optimalisasi Kurikulum 2013 ada empat kompetensi inti (KI) yang berisi tujuan dari proses pembelajaran. Rumusan kompetensi inti sesuai permendikbud sebagai berikut

(Permendikbud No. 69 Tahun 2013) Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah pertama /Madrasah Tsanawiyah:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan;
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Kurikulum 2013 nampak jelas berbasis karakter dan kompetensi (Mulyasa, 2013: 163). Kurikulum 2013 tidak hanya menekankan kepada penguasaan kompetensi siswa, melainkan juga pembentukkan karakter.



Gambar 1. Papan nama sekolah



Gambar 3. Pemenang *marcing band*

Gambar 2. Proses pembelajaran dalam kelas



Berdasarkan paparan pada uraian analisis situasi maka dalam pengabdian Masyarakat persoalan terpenting dan berdasarkan kebutuhan untuk dilaksanakan telah disepakati bersama untuk diselesaikan selama di UPTD SMPN 1 Kamal kabupaten Madura terkait (1)Pengembangan buku siswa dan buku

Gambar 4. Nonton bareng perjuangan 17 Agustus 2018

pegangan guru (2) Pengembangan manajemen sekolah (3)Pengembangan kepemimpinan, (4)sistem administrasi sekolah (5)pengembangan budaya sekolah (budaya kerja guru). Selanjutnya dilakukan wawancara dan proses pendampingan dan pelatihan. Hasil wawancara dan pelatihan selama tanggal 22 – 23 November 2019 dari sejumlah guru di UPTD SMPN 1 Kamal terhadap pengoptimalisasikan k-13.

Tabel 2. Potensi Mitra

No	Potensi Mitra	Keterangan	Solusi
1	Pengembangan buku siswa dan buku pegangan guru	Sebagian guru kurang terampil terutama terkait kolaborasi tematik dan integrasi pembelajaran mengacu 18 karakter terdapat pada kurikulum K-13 serta penyusunan perangkat perangkat pembelajaran.	Perlu dilakukan peningkatan dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan
2	Pengembangan manajemen sekolah	Manajemen sekolah masi belum maksimal dan aplikatif optimalisasi sebagai pendukung optimalisasi K-13	Perlu penambahan komputer yang speck lebih tinggi SIM (sistim informasi manajemen)

3	Pembangunan kepemimpinan	Kurangnya tindakan Kepala sekolah dalam melakukan supervise kepada para guru untuk optimalisasi aplikatif K-13. Terpenting mengajar aplikatif K-13 sambil lalu dilaksanakan secara sederhana melengkapi administrasi.	Memperbanyak pelatihan-pelatihan guru dalam strategi pembelajaran, pengembangan media pembelajaran. selalu memberikan supervise kepada para Kondisi PBM yang ada perlu ditingkatkan kualitasnya
4	sistem administrasi sekolah	Sudah pemanfaatan IT meskipun kurang maksimal dalam membantu pelaporan K-13, keterbatasan program soft ware	Pelatihan penggunaan dan pemanfaatan IT membantu guru, diusahakan dengan media cetak, elektronik, atau dari jaringan online terutama dari persebaran media sosial online.
5	pengembangan budaya sekolah (budaya kerja guru).	Keterbukaan dan saling keterlibatan antara kepala sekolah dan segenap civitas akademika karena kesibukan pengurusan administrasi K-13, penugasan pelatihan hanya pada guru tertentu saja yang dianggap senior, tetapi hasilnya tidak di sosialisasikan kepada guru yang lain.	Perlu adanya supervise kontekstual yang selalu di gunakan dalam menciptakan pengembangan budaya pembelajaran. Saling bantu dan kerjasama serta partisipasi <i>stake holder</i> yang terkait.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada pengabdian masyarakat di UPTD SMPN 1 Kamal menggunakan beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut ini:

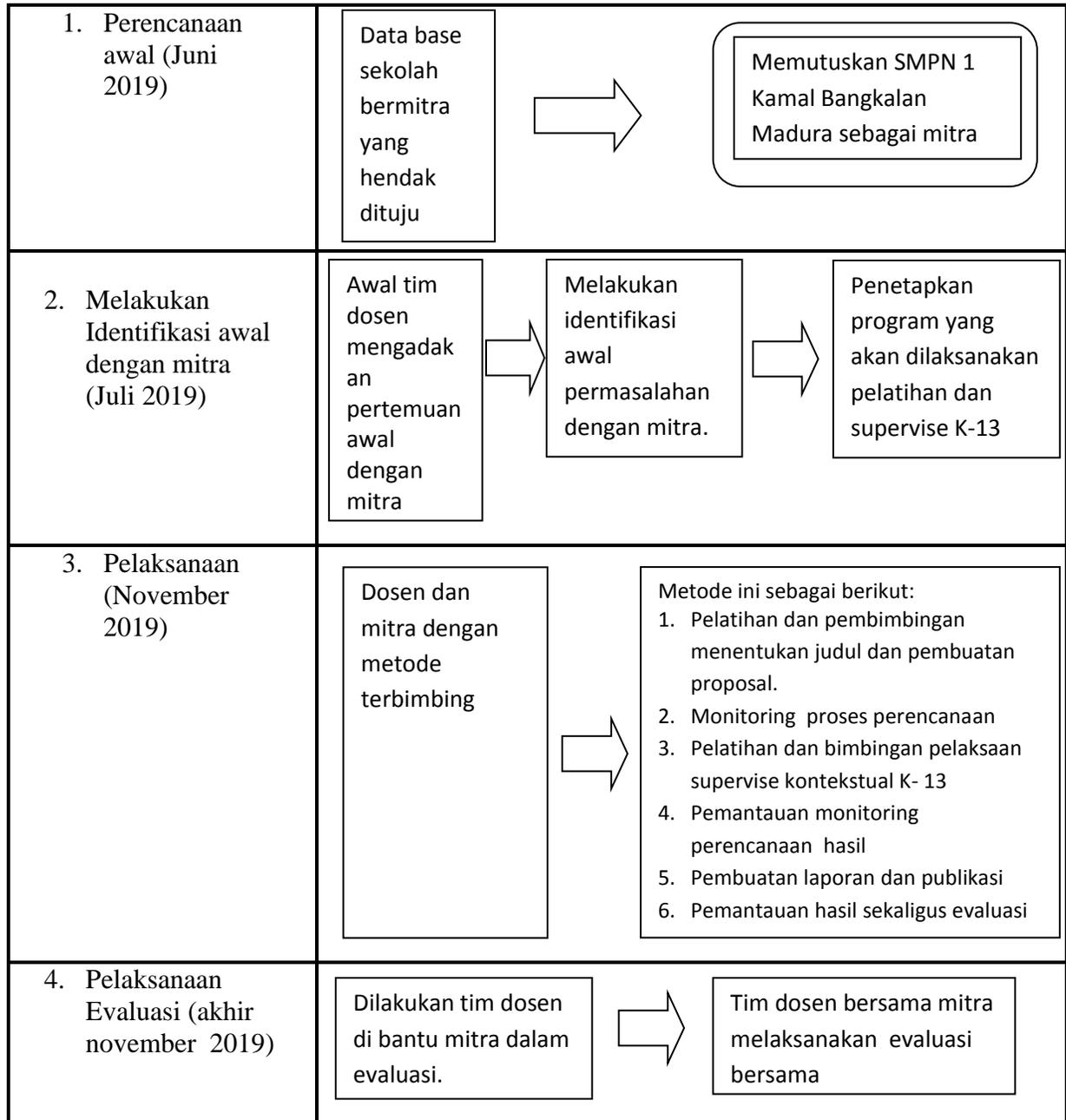
1. **Perencanaan Awal;** perencanaan dilakukan diawal sebelum memastikan lokasi dan database permasalahannya ke beberapa sekolah mitra yang hendak dituju. Dengan beberapa alasan dan pertimbangan *urgensitas* keunikan dan ketertarikan yang menjadikan alasan untuk dilakukan pengabdian masyarakat. Pertimbangan beberapa mitra akhirnya memutuskan kerjasama UPTD SMPN 1 Kamal Bangkalan yang layak dengan beberapa pertimbangan dan alasan, selain itu DI UPTD SMPN 1 Kamal hamper 90% Alumni dari STKIP PGRI Bangkalan dengan adanya pengabdian di UPTD SMPN 1 kamal bentuk dari rasa

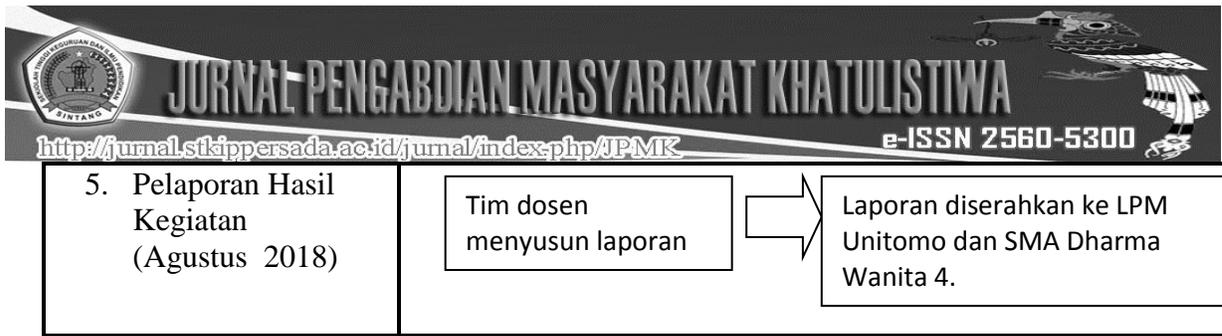
bertanggung jawab melakukan analisa kepuasan pengguna lulusan bentuk kinerja dan SDM lulusan.

2. **Identifikasi awal dengan mitra;** tahapan identifikasi awal ini tim dosen berkolaborasi dengan melibatkan mahasiswa dan alumni yang berada di UPTD SMPN 1 Kamal yang mengajar di sana, penajagkan meliputi (1) tentang program pengabdian masyarakat. Identifikasi ini meliputi beberapa keadaan yang perlu ditangani bersama. Dari beberapa permasalahan, (2) dipilih prioritas yang cukup mendesak yang dihadapi guru-guru SMPN 1 Kamal dengan memerlukan Supervisi kontekstual untuk optimalisasi aplikasi kurikulum 2013 tim dosen melakukan peenawarkan penyuluhan, pelatihan pembinaan supervise eksternal kepada para guru melaksanakan supervise dan

sosialisasi kurikulum 2013. Terkait pelaksanaan supervise dan kemampuan pengembangan K-13 merupakan keahlian dosen STKIP PGRI Bangkalan. Setelah kesepahaman dan kesepakatan antara dosen dan mitra sekolah maka dibuatlah surat kerjasama kesepakatan. Kemudian disetujui tanggal pelaksanaan penyuluhan. Pada tahap observasi awal ini dilaksanakan sejak tanggal 11-17 september 2019.

3. **Tahap Pelaksanaan;** pelaksanaan pelatihan dan pendampingan untuk aplikatif optimalisasi K-13 tim dosen memilih dan menggunakan metode terbimbing kepada para guru UPTD SMPN 1 Kamal Bangkalan Madura. Saat pelaksanaan ini pengabdian ini meliputi seluruh (1)akomodasi (2)perlengkapan (3)dokumentasi (4)persiapan penyuluhan dan (5) konsumsi dibantu oleh pihak SMPN 1 Kamal dibantu pelibatan mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan sebagai ajang pembelajaran untuk pengandaan materi digandakan oleh tim dosen. Pelaksanaan pengabdian ini dalam peltihan dan sosialisasi pembukan di lakukan oleh kepala sekolah SMPN 1
- Kamal Bangkalan Madura. Kemudian diambil alih acara dilanjutkan dengan pelatihan oleh tim dan pendampingan dosen tahap ini dilaksanakan tanggal 22 – 23 Oktober - november 2019 dengan tanggal yang telah disepakati bersama. Pada tahap ini terbagi dalam dua kali pelatihan dan empat kali pendampingan (baik secara tatap muka atau nontatap muka) dengan durasi waktu per tatap muka 6 jam.
4. **Tahap Evaluasi Pelaksanaan;** pelaksanaan evaluasi dilaksanakan oleh tim dosen dibantu oleh mitra. Perangkat evaluasi telah disediakan dan disusun oleh tim dosen pelaksanaan evaluasi dilakukan di Akhir bulan November 2019. Evaluasi keberhasilan keseluruhan program pengabdian kepada masyarakat ini tim dosen dilaksanakan pada tanggal 28 november 2019.
5. **Tahap Pelaporan Hasil Kegiatan;** penyusun laporan program pengabdian masyarakat dilakukan oleh tim dosen selanjutnya laporan diserahkan ke LPM sedangkan pihak mitra membantu sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis dari pihak tim dosen.





Gambar 5. Prosedur kerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

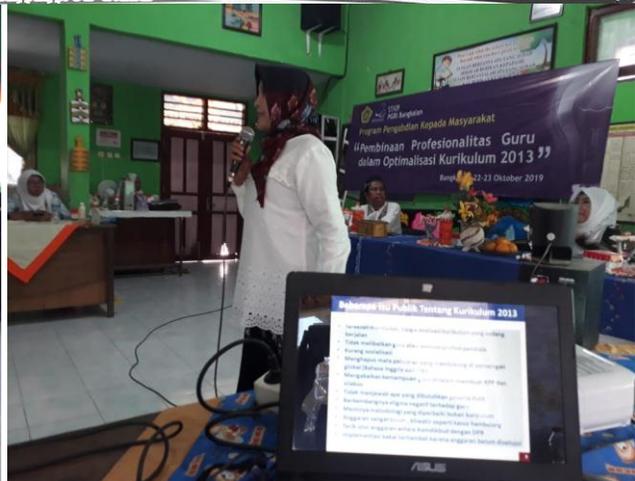
Program Pengabdian Masyarakat ini memiliki target luaran untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan guru dalam melaksanakan PTK. Dari hasil evaluasi,

yang dilaksanakan antara tim dosen dan mitra, ada peningkatan keterampilan guru dalam proses pelaksanaan PTK. Hal ini tampak dalam bagan berikut.

Tabel 3. Peningkatan keterampilan guru dalam proses pelaksanaan PTK

No	Aspek	Sebelum	Sesudah
1	Pengembangan buku siswa dan buku pegangan guru	kurang terampil tidak kolaborasi tematik dan integrasi pembelajaran mengacu 18 karakter terdapat pada kurikulum K-13.	Dengan pemberian supervise sudah ada perubahan pembelajara aplikatif K-13.
2	Pengembangan manajemen sekolah	Manajemen sekolah masi belum maksimal dan aplikatif optimalisasi sebagai pendukung optimalisasi K-13	Sudah mulai memanfaatkan IT dan komputer pelaksanaan SIM (sistim informasi manajemen)
3	Pengembangan kepemimpinan	Kepala sekolah kurang melaksanakan supervise kepada para guru untuk optimalisasi aplikatif K-13..	Sudah mulai terjadwal kepala sekolah memberikan supervise saat PBMdikelas dan suasana apapun. Meski belumlah seluruh guru yang bermasalah terlaksana
4	sistem administrasi sekolah	Belum pemanfaatan IT meskipun kurang maksimal dalam membantu pelaporan K-13, keterbatasan program softh ware	Pelatihan penggunaan dan pemanfaatan IT membantu guru, pelaporan on line dan softh ware
5	pengembangan budaya sekolah (budaya kerja guru).	Kurang keterbukaan dan pelibatan kepala sekolah, sering penugasan pelatihan hanya pada guru tertentu saja yang dianggap senior, tetapi hasilnya tidak di sosialisasikan kepada guru yang lain.	Sudah ada penjadwal pemerataan ikut kegiatan sosialisasi terkait pengembangan SDM guru.

Proses pelaksanaan PTK didokumentasikan pada beberapa gambar-gambar berikut ini



Gambar 6. Pembukaan oleh kepala Sekolah Gambar 7. Pemberian materi oleh dosen



Gambar 8. Proses diskusi para guru Gambar 9. tindak lanjut supervise kontekstual

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian oleh tim dosen menunjukkan hasil sebagai berikut yang di rasakan dan terlihat

perubahan kepada para guru sebagai mitra sebagai berikut:

1. Pengembangan buku siswa dan buku pegangan guru terlaksana mulai guru

- melakukan pengembangan buku bagi siswa dan pegangan guru setelah selalu aktif di bantu dengan kegiatan pemberian supervise sudah ada perubahan pembelajara aplikatif Kurikulum 2013.
2. Pengembangan manajemen sekolah Sudah mulai memanfaatkan IT dan komputer pelaksanaan dalam menjalankan SIM (sistem informasi manajemen) sehingga dirasakan cukup membantu pelaksanaan kurikulum 2013.
 3. Pengembangan kepemimpinan kepala sekolah sudah berjalan bagus mulai di buat penjadwalan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan pembinaan dan pengikutsertakan pelatihan para guru sudah mulai merata dengan memberikan supervise saat PBM dikelas dalam kondisi suasana apapun sehingga memotivasi para guru junior dan senior lainnya semakin fokus penggunaan kurikulum 2013.
 4. Sistem administrasi sekolah dengan dilaksanakan pelatihan penggunaan dan pemanfaatan IT membantu guru, pelaporan on line dan software dalam aplikatif kurikulum 2013
 5. Pengembangan budaya sekolah (budaya kerja guru). Sudah ada penjadwalan pemerataan ikut kegiatan sosialisasi terkait pengembangan SDM guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak ketua STKIP PGRI Bangkalan, Bapak Ketua LPPM STKIP PGRI Bangkalan Madura, Kepala UPTD SMPN 1 Kamal Bangkalan Madura, para guru dan para Karyawan UPTD SMPN 1 Kamal Bangkalan Madura dan STKIP PGRI Bangkalan Madura serta tak lupa diucapkan terimakasih kepada mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini sebagai ajang pembelajaran dan aplikatif keilmuan di bangku perkuliahan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim, *Kurikulum 2013, Kemag Latih 140.000 Guru Madrasah*, Diupload Tanggal 12 Agustus 2013 Pukul 9.45 di www.suarapembaruan.com/home/kurikulum-2013-kemag-latih-14000-guru-madrasah/39819, dan diakses pada Tanggal 10 April 2014 Pukul 23.29 WIB
- Andi Prastowo, 2013 *Paradigma Baru Madrasah dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013* Jurnal

Joko Susilo, Muhammad. 2012. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.

Majid, Abdul. 2014, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun (2005) *tentang Standar Nasional Pendidikan*

Permendikbud RI No. 67 Tahun 2013 *tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*

Pidarta, Made. 2002. *Pedoman Supervisi Pondok Pesantren Salafiyah dalam Rangka Wajib Belajar Pendidikan*

Surat Edaran Dirjen Pendis Kementerian Agama Republik Indonesia No. SE/Dj.I/ PP.00/50/2013 *tentang Implementasi Kurikulum 2013 pada Madrasah*

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: PT. Kloang Klede Putra Timur.

Surat Edaran Dirjen Pendis Kementerian Agama Republik Indonesia No. SE/Dj.I/ PP.00/50/2013 *tentang Implementasi Kurikulum 2013 pada Madrasah*